

BAB II

BAB IGAMBARAN UMUM *E-GOVERNMENT* MELALUI SITUS WEB

BAB IIDI DESA BULAKAN

2.1. Gambaran Umum Desa Bulakan

2.1.1. Kondisi Geografis

Desa Bulakan merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Belik, Kabupaten Pemalang. Secara astronomis, Kabupaten Pemalang terletak di antara 109° 17' 30" – 109° 40' 30" Bujur Timur (BT) dan 7° 52' 30" – 7° 20' 11" Lintang Selatan (LS). Letak astronomis tersebut menyebabkan wilayah Kabupaten Pemalang memiliki topografi yang bervariasi. Desa Bulakan tergolong sebagai wilayah dengan topografi berupa lereng dan dataran tinggi karena terletak di daerah selatan Kabupaten Pemalang. Adapun batas-batas wilayah geografis Desa Bulakan meliputi:

Utara	: Desa Sikasur
Selatan	: Desa Beluk
Barat	: Kecamatan Moga
Timur	: Desa Mendelem

Kondisi topografi Desa Bulakan yang tergolong sebagai wilayah pegunungan pada faktanya tidak menghambat keberjalanan digitalisasi desa. Data di lapangan menunjukkan bahwa di sebagian besar wilayah Desa Bulakan telah memiliki jaringan internet yang stabil. Hal ini juga dilatarbelakangi oleh letak Desa Bulakan yang berada di sekitar jalur provinsi. Jadi, stigma mayoritas yang

menganggap wilayah pegunungan identik dengan *blank spot* tidak berlaku di Desa Bulakan. Akan tetapi, dukuh yang terletak jauh dari pusat desa dan berada di dekat bukit memang memiliki kondisi internet yang kurang stabil.

Berdasarkan topografinya, Desa Bulakan tergolong sebagai desa yang memiliki tipologi desa persawahan. Luas lahan pertanian yang mencapai 319 ha menjadi potensi yang dapat dimaksimalkan oleh warga. Karena itulah potensi tersebut berkorelasi dengan banyaknya penduduk setempat yang bermatapencaharian sebagai petani. Tipologi Desa Bulakan sebagai desa persawahan juga didukung dengan melimpahnya sumber air. Terdapat 7 sumber mata air di Candi Batur Dusun Dukuh Karang dan embung di bagian timur desa yang tidak pernah kering walaupun musim kemarau. Sumber air ini selain menjadi sarana penghidupan juga dapat menjadi potensi wisata. Adanya *website* desa berkorelasi positif sebagai media informasi sekaligus promosi berbagai potensi di Desa Bulakan.

Secara administratif, Desa Bulakan terdiri atas 5 dusun yang meliputi Dusun Bulakan Timur, Dusun Bulakan Barat, Dusun Sawangan, Dusun Dukuh Karang, dan Dusun Kalikeji. Terdapat 34 RT dan 9 RW di Desa Bulakan. Karena letaknya yang berada di wilayah perbukitan, Dusun Kalikeji masih mengalami kesulitan akses internet, terutama di sekitar Candi Bener Wangi dan Pegunungan Pogok perbatasan Desa Beluk.

2.1.2. Kondisi Demografis

Desa Bulakan memiliki jumlah penduduk sebanyak 12.124 jiwa, dengan komposisi penduduk laki-laki sebanyak 6.065 jiwa dan penduduk perempuan

sebanyak 6.059 jiwa. Berdasarkan monografi desa, statistik usia penduduk Desa Bulakan didominasi oleh penduduk usia produktif di angka 15 – 65 tahun, yang jumlahnya mencapai 6.209 jiwa. Adapun penduduk yang berusia 0 – 15 tahun berjumlah 2.982 jiwa dan penduduk yang berusia di atas 65 tahun berjumlah 2.799 jiwa.

Walaupun memiliki tipologi desa persawahan, mayoritas penduduk Desa Bulakan bekerja pada sektor swasta. Hal ini dilatarbelakangi oleh banyaknya penduduk yang merantau. Petani menjadi sektor mata pencaharian tertinggi kedua. Berikut adalah data mata pencaharian penduduk Desa Bulakan:

Tabel 2.1.

Mata Pencaharian Penduduk Desa Bulakan

No.	Nama Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	42
2.	TNI/POLRI	1
3.	Swasta	6.389
4.	Wiraswasta/Pedagang	992
5.	Petani	3.529
6.	Tukang	1.856

Sumber: Monografi Desa Bulakan

Tingkat pendidikan juga merupakan salah satu faktor penting untuk menunjang kualitas sumber daya manusia di suatu wilayah. Kualitas tersebut dapat menentukan arah pembangunan desa dan menunjang sejauh mana masyarakat dapat dilibatkan dalam semua agenda desa. Di Desa Bulakan, kebanyakan masyarakatnya merupakan lulusan SMP. Persebaran datanya adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2.

Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Bulakan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	SD/Sederajat	2.435	36,42%
2.	SMP/Sederajat	2.704	40,44%
3.	SMA/Sederajat	1.349	20,18%
4.	Akademi/D1-D3	114	1,71%
5.	Sarjana/S1	83	1,24%
6.	Pascasarjana/S2-S3	1	0,015%
Jumlah		6.686	100%

Sumber: Monografi Desa Bulakan

Dengan komposisi tingkat pendidikan sebagaimana tabel di atas, tingkat partisipasi masyarakat dalam agenda desa bisa dikatakan cukup tinggi. Hal ini dapat dibuktikan dengan antusiasme masyarakat mendukung program digitalisasi desa melalui web dan sosial media, karena mereka menganggap bahwa lahirnya ide tersebut merupakan jawaban atas kebutuhan masyarakat. Sadar bahwa setiap masyarakat merupakan elemen penting dari desa, maka bersama Pemerintah Desa Bulakan, masyarakat bersinergi mewujudkan inovasi *e-government*.

Komposisi tingkat pendidikan berkorelasi dengan ketersediaan sarana dan pra sarana yang memadai. Di Desa Bulakan, terdapat sejumlah lembaga pendidikan sebagai berikut:

Tabel 2.3.

Daftar Lembaga Pendidikan di Desa Bulakan

No.	Lembaga Pendidikan	Jumlah
1.	Gedung Sekolah PAUD	1 Buah
2.	Gedung Sekolah TK	5 Buah
3.	Gedung Sekolah SD	5 Buah
4.	Gedung Sekolah SMP/MTs	1 Buah
5.	Gedung Sekolah SMA	-
6.	Gedung Perguruan Tinggi	-

Sumber: Monografi Desa Bulakan

2.1.3. Visi dan Misi Desa Bulakan

Guna memperjelas arah tujuan yang akan dicapai, visi dan misi merupakan gambaran yang dirumuskan sebagai acuan. Adapun visi dan misi Desa Bulakan Tahun 2018 – 2024 adalah sebagai berikut:

- a. Visi: Jalan Perubahan Menuju Bulakan yang Lebih Sejahtera, Transparan, Jujur, dan Berkemajuan.
- b. Misi
 - 1) Menyelenggarakan pemerintahan desa yang prima, ramah, jujur, transparan, akuntabel, tidak diskriminatif, dan berpihak pada kepentingan seluruh masyarakat.
 - 2) Pembangunan sarana dan pra sarana desa yang tepat guna.
 - 3) Meningkatkan kualitas pemberdayaan masyarakat dengan memanfaatkan potensi yang ada guna tercapainya Bulakan berkemajuan.

- 4) Peningkatan pembinaan masyarakat desa guna menciptakan ketahanan dan keamanan masyarakat.

2.1.4. Kelembagaan dan Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Pemerintahan Desa Bulakan

Sesuai dengan amanat Pasal 67 Ayat (1) poin b, desa berhak menetapkan dan mengelola kelembagaan desa. Secara umum, kelembagaan desa meliputi Pemerintahan Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), dan Lembaga Kemasyarakatan Desa. Keberadaan lembaga desa ini memegang fungsi yang penting untuk mengoptimalkan tugas dan fungsi pemerintahan desa. Fungsi tersebut berjalan sebagai turunan dari kewenangan desa, di mana muara akhirnya ditujukan untuk mencapai tujuan bersama.

Desa Bulakan mempunyai lembaga-lembaga yang difungsikan sebagai *support system* pemerintah desa untuk melaksanakan program-program kerja serta penerapan visi misi desa. Lembaga-lembaga tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Disebutkan dalam Pasal 1 Ayat (4) UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, *“Badan Permusyawaratan Desa atau yang disebut dengan nama lain adalah lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis”*. Fungsinya secara general menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 110 Tahun 2016 adalah membahas dan menyepakati Rancangan Peraturan Desa bersama kepala desa,

menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat desa, serta mengawasi kinerja kepala desa.

b. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD)

LPMD merupakan lembaga yang bertugas untuk mengerakkan partisipasi masyarakat dalam agenda pembangunan, turut serta dalam perencanaan, hingga pelaksanaan dan pengendalian agar sesuai dengan prinsip-prinsip pembangunan partisipatif. Prakarsa masyarakat sangat dibutuhkan dalam konteks pembangunan desa karena nilai gotong royong masih menjadi spirit utama yang mendasari berjalannya kehidupan di desa. Di samping itu, aspirasi masyarakat juga menjadi hal yang sudah semestinya ditampung dan disalurkan dengan baik.

c. Rukun Tetangga/Rukun Warga (RT/RW)

RT merupakan kesatuan tempat tinggal yang menampung banyak kepala keluarga atau KK di setiap desa/kelurahan dan dipimpin oleh seorang ketua. Sedangkan RW adalah suatu organisasi pemerintahan yang terdiri atas beberapa kelompok RT dalam suatu desa/kelurahan serta dipimpin oleh seorang ketua. Desa Bulakan memiliki 9 RW dan 34 RT.

d. Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

PKK merupakan organisasi pemberdayaan perempuan yang berbasis masyarakat dan berusaha mengintegrasikannya dengan pembangunan Indonesia. PKK menjadi mitra bagi pemerintah desa dalam aspek pemberdayaan, terutama pemberdayaan kesejahteraan keluarga.

e. Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu)

Posyandu dapat dikatakan sebagai garda depan untuk masyarakat dalam aspek kesehatan, yang biasanya meliputi imunisasi, KIA, KB, gizi, dan sebagainya. Partisipasi aktif dari masyarakat turut dilakukan bersama dengan bimbingan dari petugas terkait.

f. Karang Taruna

Merupakan wadah aktualisasi diri bagi para pemuda yang didasari atas kepekaan sosial serta kemauan untuk berkontribusi sekaligus mengembangkan diri agar tercapai kesejahteraan masyarakat. Dalam aspek digitalisasi desa, pemuda adalah investasi karena memiliki potensi yang tinggi untuk mengembangkan teknologi. Bukan hanya sebagai pengguna, pemuda banyak didorong untuk menjadi subjek kemajuan desa melalui teknologi.

g. Perlindungan Masyarakat (Linmas)

Mengutip definisi yang termuat dalam Pasal 1 Permendagri Nomor 10 Tahun 2009, "*Satuan Perlindungan Masyarakat yang selanjutnya disebut Satuan Linmas adalah warga masyarakat yang disiapkan dan dibekali pengetahuan serta keterampilan untuk melaksanakan kegiatan penanganan bencana guna mengurangi dan memperkecil akibat bencana, serta ikut memelihara keamanan, ketentraman dan ketertiban masyarakat, kegiatan sosial kemasyarakatan*".

h. Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)

Merupakan kelembagaan di tingkat masyarakat yang memiliki *concern* di bidang pengembangan kepariwisataan demi terwujudnya kesejahteraan

masyarakat melalui terwujudnya Sapta Pesona. Kepedulian terhadap potensi pariwisata ini juga menjadi salah satu aspek untuk membangun desa.

i. Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)

Berdasarkan Permendesa Nomor 18 Tahun 2019, “*KPMD adalah unsur masyarakat desa yang dipilih oleh desa dan ditetapkan oleh kepala desa untuk menumbuhkan dan mengembangkan serta menggerakkan prakarsa, partisipasi dan swadaya gotong royong*”. Biasanya, KPMD menjadi pendamping bagi masyarakat Ketika dilaksanakan suatu program dari pemerintah ataupun yang berkaitan dengan agenda desa.

j. Kelompok Informasi Masyarakat (KIM)

KIM dapat dikatakan sebagai sukarelawan desa yang memiliki kepedulian terhadap isu komunikasi dan informasi, terutama yang menyangkut tentang teknologi dan digitalisasi. Kelompok ini berstatus independen untuk melakukan pemberdayaan masyarakat di bidang akses komunikasi dan informasi secara kreatif.

k. Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa)

Sesuai dengan ketentuan Perdes Nomor 3 Tahun 2017, “*BUMDesa adalah suatu Badan Usaha Milik Desa yang independen dan berbadan hukum dan strukturnya terpisah dari Pemerintah Desa serta merupakan mitra kerja Kepala Desa dalam hal peningkatan sumber pendapatan asli desa dan membantu Pemerintah Desa dalam pembangunan di bidang perekonomian*”.

BUMDesa menjadi wadah optimalisasi sumber daya desa yang berpeluang

untuk dikembangkan dalam bidang ekonomi, dengan tujuan akhir mencapai kesejahteraan warga.

Berdasarkan uraian masing-masing lembaga di atas, *website* Desa Bulakan telah mengakomodir fungsi sebagai sarana informasi kepada warganya maupun masyarakat luas. Semua deskripsi tersebut telah dimuat dalam web desa, sehingga masyarakat yang ingin mengetahui dan mengakses kelembagaan di Desa Bulakan dapat memantaunya dari mana saja dan kapan saja. Selain itu, web desa juga menjadi sarana promosi karena dapat memperkenalkan Bulakan ke khalayak ramai. Sebut saja dalam konteks kelembagaan Pokdarwis, mereka sangat terbantu dengan adanya web desa karena dapat mempromosikan potensi serta desa wisata di Bulakan seperti Wisata Brama Kendali, Hutan Romantis, Dauwan Royom, Gebyar Budaya Bulakan Sapilanang (GEBBUS), Pasar Minggu Esuk, dan aneka kuliner tradisional.

Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Pemerintahan Desa Bulakan terdiri atas kepala desa, sekretaris desa yang dibantu oleh staf sekretariat desa yang meliputi beberapa kepala urusan, pelaksana teknis (terdiri atas beberapa kepala seksi), dan pelaksana kewilayahan (terdiri atas 5 kepala dusun). Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1.

Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Pemdes Bulakan



Sumber: Laman Website <https://bulakan.desa.id/sotk/>

2.2. E-Government melalui Situs Web di Desa Bulakan

Prakarsa tentang pengadaan *website* desa di Kabupaten Pemalang sejatinya tidak terlepas dari keberadaan serta peran penting Pusat Pemberdayaan Informatika Pedesaan (Puspindes). Dalam rangka menindaklanjuti isi Pasal 86 Ayat (1) UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, Kabupaten Pemalang mengambil peran untuk memfasilitasi akses informasi antara pemerintah dengan masyarakat. Tidak hanya menyediakan seperangkat alat dan teknisnya, tetapi juga mempersiapkan dan melatih perangkat desa untuk bisa berdaya mengelola Teknologi Informasi dan

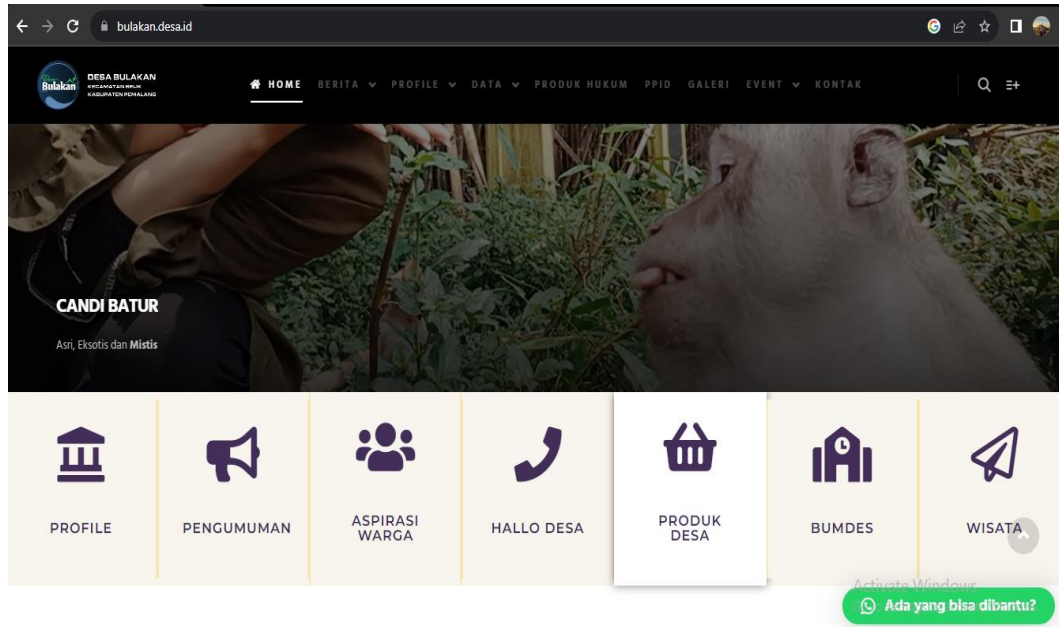
Komunikasi (TIK) desa, di mana salah satu buahnya adalah sebanyak 222 desa dan kelurahan di Kabupaten Pemalang telah memiliki *website* desa. Web desa sekaligus menjadi elemen penting pengembangan Sistem Informasi Desa (SID).

Desa Bulakan tergolong sebagai desa percontohan atau *role model* di Kabupaten Pemalang terkait dengan aspek digitalisasi desa. Pada tahun 2019, Desa Bulakan meraih Juara III Lomba Media Informasi Desa tingkat Kabupaten Pemalang. Kemudian pada tahun 2020, Desa Bulakan kembali tampil membanggakan dan berhasil menyabet Juara I Lomba *Website* Desa tingkat Kabupaten Pemalang. Prestasi ini menunjukkan bahwa ada kesungguhan dari para pengelola SID di Desa Bulakan, sehingga berhasil melahirkan *output* yang gemilang.

Sigit Pujiono merupakan Kepala Desa Bulakan yang terpilih dari Pilkades Serentak Kabupaten Pemalang Tahun 2018. Sejak awal masa jabatannya, ia membangun paradigma desa berkemajuan, di mana salah satunya melalui pemanfaatan teknologi yang tepat guna. *Website* Desa Bulakan telah dikembangkan dengan *hosting* mandiri, karena *server* yang disediakan kabupaten sering mengalami kendala. Pada awal pengembangannya, perangkat desa dibantu oleh Kelompok Sadar TIK (Pokdar TIK) yang bergerak secara sukarela membangun Desa Bulakan melalui digitalisasi. Ada pula seorang admin yang diangkat oleh Sigit untuk mengelola *website* desa secara optimal. Sebab, admin tersebut memiliki ketertarikan dan kemampuan yang mumpuni di bidang IT. Jadi, tidak ada tugas yang tumpang tindih di internal perangkat desa.

Gambar 2.2.

Tampilan *Website* Desa Bulakan



Sumber: Laman *Website* <https://bulakan.desa.id>

Secara umum, fitur yang termuat dalam *website* Desa Bulakan adalah sebagai berikut:

- a) *Profile*, merupakan selang pandang tentang desa yang berisi sejarah, kelembagaan, monografi, statistik, visi misi, potensi dan prestasi desa.
- b) Pengumuman, yakni segala informasi yang berkaitan dengan pemberitahuan, undangan, maupun himbauan tentang sesuatu hal kepada warga desa.
- c) Aspirasi Warga, merupakan *form* yang berisi kolom untuk menyampaikan masukan dan saran demi perbaikan dan kemajuan Desa Bulakan.
- d) Hallo Desa, adalah fitur yang menghubungkan warga dengan *contact person* desa pada saat hendak melaporkan suatu kejadian tertentu.

- e) Produk Desa, berisi hasil olahan, karya, dan inovasi dari masyarakat setempat yang harapannya dapat dipasarkan secara luas.
- f) BUMDesa, memuat gambaran umum tentang badan usaha sebagai pilar ekonomi yang berdaya di Desa Bulakan.
- g) Wisata, berisi *branding* potensi wisata dan budaya yang ada di Desa Bulakan.